

PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA



UJIAN PROFESI AKTUARIS

MATA UJIAN : A40 – Akuntansi
TANGGAL : 21 Mei 2018
JAM : 12.30 – 15.30 WIB

LAMA UJIAN : 180 Menit
SIFAT UJIAN : Tutup Buku

2018

PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA
Komisi Penguji

TATA TERTIB UJIAN

1. Setiap Kandidat harus berada di ruang ujian selambat-lambatnya 15 (lima belas) menit sebelum ujian dimulai.
2. Kandidat yang datang 1 (satu) jam setelah berlangsungnya ujian dilarang memasuki ruang ujian dan mengikuti ujian.
3. Kandidat dilarang meninggalkan ruang ujian selama 1 (satu) jam pertama berlangsungnya ujian.
4. Setiap kandidat harus menempati bangku yang telah ditentukan oleh Komisi Penguji.
5. Buku-buku, diktat, dan segala jenis catatan harus diletakkan di tempat yang sudah ditentukan oleh Pengawas, kecuali alat tulis yang diperlukan untuk mengerjakan ujian dan kalkulator.
6. Setiap kandidat hanya berhak memperoleh satu set bahan ujian. Kerusakan lembar jawaban oleh kandidat, tidak akan diganti. Dalam memberikan jawaban, lembar jawaban harus dijaga agar tidak kotor karena coretan. Lembar jawaban pilihan ganda tidak boleh diberi komentar selain pilihan jawaban yang benar.
7. Kandidat dilarang berbicara dengan/atau melihat pekerjaan kandidat lain atau berkomunikasi langsung ataupun tidak langsung dengan kandidat lainnya selama ujian berlangsung.
8. Kandidat dilarang menanyakan makna pertanyaan kepada Pengawas ujian.
9. Kandidat yang terpaksa harus meninggalkan ruang ujian untuk keperluan mendesak (misalnya ke toilet) harus meminta izin kepada Pengawas ujian dan setiap kali izin keluar diberikan hanya untuk 1 (satu) orang. Setiap peserta yang keluar tanpa izin dari pengawas maka lembar jawaban akan diambil oleh pengawas dan dianggap telah selesai mengerjakan ujian.
10. Alat komunikasi harus dimatikan selama ujian berlangsung.
11. Pengawas akan mencatat semua jenis pelanggaran atas tata tertib ujian yang akan menjadi pertimbangan diskualifikasi. **Komisi Ujian dan Kurikulum mempunyai hak untuk melarang Kandidat yang didiskualifikasi untuk mengikuti ujian di periode berikutnya.**
12. Kandidat yang telah selesai mengerjakan soal ujian, harus menyerahkan lembar jawaban langsung kepada Pengawas ujian dan tidak meninggalkan lembar jawaban tersebut di meja ujian.
13. Kandidat yang telah menyerahkan lembar jawaban harus meninggalkan ruang ujian.
14. Kandidat dapat mengajukan keberatan terhadap soal ujian yang dinilai tidak benar dengan penjelasan yang memadai kepada komisi penguji selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah akhir periode ujian.

PERSATUAN AKTUARIS INDONESIA
Komisi Penguji

PETUNJUK MENGERJAKAN SOAL

Ujian Pilihan Ganda

1. Setiap soal akan mempunyai 4 (empat) atau 5 (lima) pilihan jawaban di mana hanya 1 (satu) jawaban yang benar.
2. Setiap soal mempunyai bobot nilai yang sama dengan tidak ada pengurangan nilai untuk jawaban yang salah.
3. Saudara diminta untuk membaca dan mengikuti petunjuk pengisian yang ada di lembar jawaban.
4. Jangan lupa **menuliskan nomor peserta, kode dan tanggal ujian pada** tempat yang disediakan dan **tanda tangani lembar jawaban tersebut tanpa menuliskan nama Saudara.**

Ujian Soal Esay

1. Setiap soal dapat mempunyai lebih dari 1 (satu) pertanyaan, setiap soal mempunyai bobot yang sama kecuali terdapat keterangan pada soal.
2. Tuliskan jawaban Saudara pada Buku Jawaban Soal dengan jelas, rapi dan terstruktur sehingga akan mempermudah pemeriksaan hasil ujian.
3. Saudara bisa mulai dengan soal yang anda anggap mudah dan tuliskan nomor jawaban soal dengan soal dengan jelas.
4. Jangan lupa **menuliskan nomor ujian Saudara** pada tempat yang disediakan dan **tanda tangani Buku Ujian tanpa menuliskan nama Saudara.**

KETENTUAN DAN PROSEDUR KEBERATAN SOAL UJIAN PAI

1. **Peserta dapat memberikan sanggahan soal, jawaban atau keluhan kepada Komisi Ujian dan Kurikulum selambat-lambatnya 10 hari setelah akhir periode ujian.**
2. Semua pengajuan keberatan soal dialamatkan ke **sanggahan.soal@aktuaris.or.id**.
3. Pengajuan keberatan soal setelah tanggal tersebut (Poin No 1) tidak akan diterima dan ditanggapi.

1. Berikut adalah perbedaan antara akuntansi keuangan (*financial accounting*) dan akuntansi manajemen (*management accounting*) dalam berbagai aspek:

Aspects	Financial Accounting	Management Accounting
<i>Audience</i>	<i>Primarily external</i>	<i>Internal</i>
<i>Time focus</i>	<i>Current and historical</i>	<i>Current and future</i>
<i>Precision</i>	<i>Highly exact</i>	<i>Permits estimates</i>
<i>Non-monetary information</i>	<i>Extensive</i>	<i>Little</i>
<i>Accounting standards</i>	<i>Statutory and GAAP</i>	<i>Selected by company</i>

Berdasarkan tabel di atas, aspek manakah yang tidak benar dalam menjelaskan perbedaan antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen?

- a. *Audience*
 - b. *Time focus*
 - c. *Precision*
 - d. *Non-monetary information*
 - e. *Accounting standards*
2. Ketika suatu perusahaan asuransi menerbitkan sejumlah saham yang harganya lebih dari nilai Par (*Par value*), maka perusahaan asuransi tersebut akan mencatat perbedaan per lembar saham antara harga penerbitan dengan nilai Par nya ke dalam akun berikut ini:
- i. *Paid in capital in excess of Par*
 - ii. *Premium on common stock*
 - iii. *Additional paid-in capital*
- a. i, ii, dan iii benar
 - b. i dan ii benar
 - c. i dan iii benar
 - d. ii dan iii benar
 - e. iii benar
3. Di dalam pernyataan tahunan, perusahaan asuransi harus menyertakan informasi tentang *Policy and Contract Claim* atau yang sering disebut dengan *claim liabilities*. Salah satu di antaranya adalah klaim dimana perusahaan asuransi telah menolak untuk membayar klaim yang terjadi

namun ada kemungkinan perusahaan tersebut harus membayar di kemudian hari, yang disebut dengan:

- a. *Due and unpaid claims*
 - b. *Resisted claims*
 - c. *Claims in the course of settlement*
 - d. *Incurred but not reported*
 - e. *Reported but not admitted*
4. Dalam menentukan jumlah ambang batas modal dan *surplus* untuk suatu perusahaan asuransi menggunakan formula *risk-based capital (RBC)*, diperlukan suatu klasifikasi risiko yang dikenal sebagai *contingency risks (C risks)*. Risiko yang terdiri dari beberapa macam risiko seperti risiko terjadinya *fraud, mismanagement*, dan kompetisi pasar diklasifikasikan ke dalam:
- a. Risiko C1
 - b. Risiko C2
 - c. Risiko C3
 - d. Risiko C4
 - e. Risiko C5
5. Tipe *income* yang dapat diklasifikasikan ke dalam akun *revenue* adalah:
- a. *Deferred income*
 - b. *Unearned income*
 - c. *Collected income*
 - d. *Due income*
 - e. *Accrued income*
6. Memisahkan fungsi yang tidak kompatibel (*incompatible functions*), antara orang yang membuat suatu program basis data (*database*) dan orang yang melakukan proses *input* data merupakan contoh dari salah satu elemen penting dari *effective system of accounting control*, yaitu
- a. *Segregation of duties*
 - b. *Execution of transaction as authorized*
 - c. *Recording of transactions as executed*
 - d. *Safeguarding of assets*
 - e. *Physical comparison of recorded amounts*

7. Dampak dari perubahan asumsi tingkat suku bunga dan tingkat mortalitas terhadap nilai cadangan pada produk asuransi jiwa adalah sebagai berikut:
- Semakin besar tingkat suku bunga maka semakin kecil cadangan
 - Semakin kecil tingkat suku bunga maka semakin kecil cadangan
 - Secara umum, asumsi suku bunga tidak berpengaruh pada cadangan
 - Semakin tinggi tingkat mortalitas maka semakin besar cadangan
 - Semakin rendah tingkat mortalitas maka semakin besar cadangan
- i dan v benar
 - ii dan iv benar
 - iii dan iv benar
 - ii dan v benar
 - Tidak ada jawaban yang benar
8. Proses mentransfer suatu *amount* yang ada di *journal* ke dalam suatu akun di *ledger* disebut dengan
- Closing*
 - Posting*
 - Footing*
 - Adjusting*
 - Reporting*
9. Pada suatu perjanjian asuransi yang memiliki fitur *policy dividend*, pemegang polis dapat memilih opsi pembayaran *policy dividend* sebagai berikut:
- Paid in cash*
 - Applied to purchase one-year term insurance*
 - Applied to purchase paid up additions on the policy*
 - Applied to reduce the premium due on the policy*
 - Left with the company to accumulate at interest*
- i, iii, dan v benar
 - i, iii, dan iv benar
 - i, ii, iv, dan v benar

- d. i, iii, iv, dan v benar
- e. i, ii, iii, iv, dan v benar

10. Secara teknis, proses penganggaran dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan (*approaches*). Berikut adalah kelemahan dari *Bottom-Up approach*:

- i. *Time consuming*
- ii. *May fail to meet top management's objective*
- iii. *Possible lack of commitment of lower-level employees*
- iv. *May result in over-estimation*

- a. i dan iv benar
- b. i, ii, dan iii benar
- c. ii, iii, dan iv benar
- d. i, ii, dan iv benar
- e. i, ii, iii, dan iv benar

11. Perusahaan asuransi membeli suatu *bond* seharga 50.000 dan membayar komisi broker sebesar 2.500. Transaksi ini dicatat dalam sebuah jurnal. Kemudian perusahaan ini melakukan transaksi kedua yaitu menjual *bond* tersebut dengan harga 58.000 dan membayar komisi broker sebesar 2.500. *Journal entry* yang tepat untuk mencatat transaksi kedua ini adalah:

- a. *Cash* 55.500
 Bonds 52.500
 Gain on Sale of Bonds 3.000
- b. *Cash* 55.500
 Bonds 50.000
 Gain on Sale of Bonds 5.500
- c. *Cash* 58.000
 Bonds 50.000
 Gain on Sale of Bonds 8.000
- d. *Bonds* 50.000
 Gain on Sale of Bonds 8.000
 Cash 58.000

- e. *Bonds* 58000
 Cash 58.000

12. Diketahui data biaya dan penjualan suatu perusahaan sebagai berikut:

- Harga 1 unit produk : 1.000
- *Variable cost* per produk : 225

Jika dalam satu bulan perusahaan ini dapat menjual 600 produk dan setelah dihitung ternyata diperoleh *net gain* sebesar 139.500, berapa unit produk yang harus dijual dalam satu bulan untuk mencapai *break-even point*?

- a. 140
- b. 280
- c. 420
- d. 540
- e. 600

13. Salah satu aspek penting di dalam akuntansi pertanggungjawaban adalah penjelasan mengenai *budget variances*. Diketahui data sebagai berikut:

- *Budget rate* (biaya per unit klaim) : (a)
- *Budget usage* (banyaknya klaim) : (b)
- *Actual rate* (biaya per unit klaim) : (α)
- *Actual usage* (banyaknya klaim) : (β)

Formula dari *usage variance* adalah:

- a. $(\alpha) \times (\beta) - (a) \times (b)$
- b. $(\alpha) \times (\beta) - (a) \times (\beta)$
- c. $(a) \times (\beta) - (a) \times (b)$
- d. $(a) \times (b) - (\alpha) \times (b)$
- e. $(\alpha) \times (b) - (a) \times (\beta)$

14. Suatu perusahaan asuransi membeli *real estate* dengan rincian sebagai berikut:

- *Purchase price* : 12.000.000.000
- *Legal fees of purchase* : 250.000.000

- *Title insurance premium* : 120.000.000
- *Real estate taxes for a full tax period* : 450.000.000

Apabila diasumsikan 2/3 dari *tax period* telah berlalu ketika perusahaan asuransi membeli *real estate* ini, dan diasumsikan juga pajak belum dibayar oleh penjual pada saat transaksi dilakukan, maka *journal entry*-nya adalah:

- a. *Cash* 12.520.000.000
 Real estate 12.370.000.000
 Real estate taxes 150.000.000
- b. *Real estate* 12.370.000.000
 Real estate taxes 300.000.000
 Cash 12.070.000.000
- c. *Real estate* 12.670.000.000
 Real estate taxes 300.000.000
 Cash 12.370.000.000
- d. *Real estate* 12.370.000.000
 Real estate taxes 150.000.000
 Cash 12.520.000.000
- e. *Cash* 12.070.000.000
 Real estate taxes 150.000.000
 Real estate 12.220.000.000

15. Pernyataan di bawah yang benar terkait dengan aturan debit dan kredit adalah:

- a. *Debits increase assets and revenues*
- b. *Debits decrease liabilities, owner's equity, and expenses*
- c. *Debits increase liabilities, owner's equity, and revenues*
- d. *Credits increase assets and liabilities*
- e. *Credit decrease assets and expenses*

16. Perubahan *cash flow* suatu perusahaan terjadi akibat adanya 3 jenis aktivitas yaitu *operating activities*, *investing activities*, dan *financing activities*. Aktivitas berikut yang termasuk dalam *operating activities* dan menghasilkan *cash outflow* adalah:

- i. *Payment to employees and suppliers*
- ii. *Decreases in current liabilities*
- iii. *Dividend payments to stockholders*
- iv. *Making loan to others*

- a. i, ii, iii, dan iv benar
- b. i, ii, dan iv benar
- c. ii dan iii benar
- d. i dan ii benar
- e. i benar

17. Di dalam POJK Nomor 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, BAB II tentang kesehatan keuangan, dan bagian kedua tentang tingkat solvabilitas, disebutkan bahwa perusahaan setiap saat wajib memenuhi suatu tingkat solvabilitas minimum tertentu. Apabila diketahui nilai *Authorized Control Level RBC* dari suatu perusahaan asuransi sebesar 180.000.000, maka berapakah nilai minimum *Total Adjusted Capital* yang harus dimiliki perusahaan asuransi tersebut agar memenuhi tingkat solvabilitas minimum sesuai POJK di atas?

- a. 270.000.000
- b. 216.000.000
- c. 180.000.000
- d. 144.000.000
- e. 126.000.000

18. Diketahui data suatu perusahaan asuransi kesehatan sebagai berikut:

- *Earned Premium* : 240.000.000
- *Investment Income* : 18.000.000
- *Incurred Claims* : 192.000.000
- *Expense Ratio* : 15%

Combined ratio dari perusahaan asuransi kesehatan ini adalah:

- a. 95%
- b. 88%

- c. 80%
- d. 74%
- e. 15%

19. Seorang pemegang polis melakukan pembayaran premi ke perusahaan asuransi sebesar 36.000.000 saat jatuh tempo pada 1 Oktober 2017. *Policy issue date* dari polis ini adalah 1 Oktober 2012 dengan masa pembayaran premi 10 tahun dan premium tahunan sebesar 18.000.000. Jika sebelum tahun 2017, pemegang polis ini selalu membayar premi tahunan tepat waktu di setiap tanggal jatuh tempo dan dengan nominal yang tepat sesuai premi tahunan, maka pada 31 Desember 2017, *annual statement* dari perusahaan asuransi tersebut akan menyajikan:

- a. *Premium income*: 36.000.000, *unearned premium*: 13.500.000, *advance premium*: 18.000.000
- b. *Premium income*: 18.000.000, *unearned premium*: 0, *advance premium*: 18.000.000
- c. *Premium income*: 4.500.000, *unearned premium*: 13.500.000, *advance premium*: 18.000.000
- d. *Premium income*: 4.500.000, *unearned premium*: 31.500.000, *deferred premium*: 0
- e. *Premium income*: 18.000.000, *unearned premium*: 13.500.000, *deferred premium*: 18.000.000

Data di bawah ini untuk soal nomor 20 - 22.

Diketahui data per 31 Desember sebagai berikut:

- *Liquid assets* : 32.000
- *Stockholder's equity* : 50.000
- *Realized capital gain and losses* : 25.000
- *Investment income* : 15.000
- *Beginning capital and surplus* : 80.000
- *Beginning surplus* : 35.000
- *Total liabilities* : 350.000
- *Return on Equity* : 17,0%
- *Capital & Surplus ratio* : 11,43%
- *Net yield* : 8,33%
- *Quick liquidity ratio* : 14,22%
- *Return on Capital* : 12,50%

20. Tentukan nilai *gross leverage ratio* (pilih yang paling mendekati):

- a. 875,0%
- b. 642,9%
- c. 562,5%
- d. 437,5%
- e. 281,3%

21. Tentukan nilai *statutory return on assets/ROA* (pilih yang paling mendekati):

- a. 4,2%
- b. 5,6%
- c. 6,7%
- d. 7,1%
- e. 8,3%

22. Apabila diketahui *number of common shares outstanding* adalah 1.000 dan tidak ada *preferred stock dividends*, tentukan nilai *earning per share*-nya (pilih yang paling mendekati):

- a. 17,3
- b. 15,0
- c. 12,5
- d. 11,1
- e. 8,5

Data di bawah ini untuk soal nomor 23 - 25.

Diketahui data per 31 Desember sebagai berikut:

- *Total revenue* : 1.500.000
- *Capital and surplus* : 3.000.000
- *Operating expense* : 800.000
- *Stockholder's equity* : 500.000
- *Property and equipment* : 95.000
- *Policy benefit* : 450.000
- *Other assets* : 80.000
- *Investment income tax* : 15%

- *Minimum Required Rate of return* : 12%
- *Return on Investment* : 25%

23. Tentukan nilai *return on revenue* (pilih yang paling mendekati):

- a. 10,3%
- b. 16,7%
- c. 25,0%
- d. 30,0%
- e. 46,7%

24. Tentukan nilai *investment turnover* (pilih yang paling mendekati):

- a. 0,3
- b. 0,8
- c. 1,2
- d. 1,5
- e. 1,9

25. Tentukan nilai *economic value added* (pilih yang paling mendekati):

- a. 75.000
- b. 100.000
- c. 130.000
- d. 250.000
- e. 500.000

26. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan [PSAK] 18 tentang Akuntansi Dana Pensiun telah digantikan dengan PSAK 18 [revisi 2010] tentang Akuntansi dan Pelaporan Manfaat Purnakarya. Revisi telah mengubah jenis laporan dalam laporan keuangan yang diaudit oleh Akuntan Publik. Adapun jenis laporan yang sudah tidak lagi disajikan dalam laporan keuangan Dana Pensiun pada revisi PSAK 18 ini adalah:

- i. Neraca
- ii. Laporan perhitungan hasil usaha
- iii. Laporan aktiva bersih
- iv. Laporan perubahan aktiva bersih

v. Laporan arus kas

- a. i dan ii benar
- b. ii dan v benar
- c. i, iii, dan v benar
- d. ii, iv, dan v benar
- e. i, ii, dan v benar

27. Apabila cadangan teknis tidak lolos tes kecukupan liabilitas, maka menurut PSAK 62, perusahaan asuransi harus:

- a. Memasukkan selisihnya sekaligus dalam ekuitas
- b. Memasukkan selisihnya sekaligus dalam rugi laba
- c. Mengamortisasi selisihnya
- d. Memilih a), b), atau c) sesuai keputusan perusahaan masing-masing
- e. Tidak ada jawaban yang benar

28. Penyesuaian terkait atas liabilitas asuransi (atau biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud) diakui dalam pendapatan komprehensif lain jika, dan hanya jika, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Praktek seperti ini dalam PSAK 62 disebut dengan:

- a. *Liability adequacy*
- b. *Shadow accounting*
- c. *Financial reinsurance*
- d. *Other comprehensive income*
- e. *Capitalization*

29. Pernyataan Standar AKuntansi Keuangan [PSAK] 36 memuat pernyataan bahwa kontrak asuransi jiwa diklasifikasikan sebagai kontrak jangka pendek atau kontrak jangka panjang bergantung pada apakah kontrak tersebut tetap berlaku untuk suatu jangka waktu. Manakah yang tidak benar dari pernyataan di bawah ini terkait dengan kontrak tersebut:

- i. Dalam kontrak jangka panjang, kontrak biasanya dapat dibatalkan.
- ii. Dalam kontrak jangka panjang, kontrak biasanya dijamin dapat diperbarui, dan persyaratan lain tidak dapat diubah sepihak syarat-syaratnya.

- iii. Dalam kontrak jangka pendek, jumlah premi yang dibebankan, jumlah pertanggungan yang diberikan atau syarat polis lain tidak dapat disesuaikan oleh perusahaan asuransi pada saat perpanjangan polis.
- iv. Dalam kontrak jangka pendek, pada umumnya kontrak jangka pendek mengacu pada periode kontrak asuransi kurang dari 12 bulan.

- a. i
- b. iv
- c. i dan iii
- d. ii dan iv
- e. i, ii, dan iii

30. Sesuai dengan PSAK 24, salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam mengukur kewajiban imbalan pascakerja adalah estimasi kenaikan gaji di masa depan. Dalam menentukan prakiraan kenaikan gaji di masa depan perlu diperhitungkan:

- i. Faktor inflasi
- ii. Promosi
- iii. Hukum penawaran dan permintaan pada pasar tenaga kerja
- iv. Senioritas
- v. Tingkat mortalitas

- a. i dan iii
- b. ii dan iv
- c. i, iii, dan v
- d. i, ii, iii, dan iv
- e. i, ii, iii, dan v